

## Metode *Mind Mapping* untuk Meningkatkan Keterampilan Menulis Surat Pribadi Siswa pada Fase D

Jumadi<sup>1</sup>, Juanda<sup>2</sup>

<sup>1</sup>FKIP, Universitas Terbuka, Tangerang Selatan, Banten, Indonesia

<sup>2</sup>FKIP, Universitas Samawa, Sumbawa, Nusa Tenggara Barat, Indonesia

\*Corresponding author email: [jumadisip\\_adhi12@gmail.com](mailto:jumadisip_adhi12@gmail.com)

artikel diterima 18 September 2024, direvisi 15 November 2024, disetujui 30 November 2024

### Abstract

*This writing aims to improve the skills of class VII students at SMP N 3 Karangrayung, in writing personal letters using the mind mapping method. Pre-cycle results show that students' writing motivation is still low, thus affecting learning outcomes. Apart from that, teachers are less innovative in implementing learning methods. This writing is the result of Kurt Lewin's PTK model with a qualitative and quantitative approach. The location of this writing was at SMP N 3 Karangrayung, with the subject being 33 class VII students. Qualitative data collection techniques (observation, interviews, and documentation) and quantitative in the form of formative tests. Data analysis techniques use observation, interviews and documentation techniques, while quantitative through processing formatted test questions with colleagues. Testing the validity of the data includes triangulation tests and using validity and reliability tests. The writing results show that there is an increase in students' personal letter writing skills after implementing the mind mapping model. The stages are carried out in two cycles, namely cycle I and cycle II. The results of the analysis in cycle I showed that 24 students (73%) completed, and in cycle II there was a significant increase, namely 100% completion. So, the mind mapping method is able to improve learning motivation and student learning outcomes in phase D well.*

**Key Words:** learning outcomes, mind mapping method, personal letter

### Abstrak

Penulisan ini bertujuan untuk meningkatkan keterampilan siswa kelas VII di SMP N 3 Karangrayung, dalam menulis surat pribadi dengan metode *mind mapping*. Hasil prasiklus menunjukkan motivasi menulis siswa masih rendah, sehingga mempengaruhi hasil belajar. Selain itu, guru yang kurang inovatif dalam menerapkan metode pembelajaran. Penulisan ini merupakan hasil PTK model Kurt Lewin dengan pendekatan kualitatif dan kuantitatif. Lokasi penulisan ini dilakukan di SMP N 3 Karangrayung, dengan subjek siswa kelas VII yang berjumlah 33 siswa. Teknik pengumpulan data kualitatif (observasi, wawancara, dan dokumentasi) dan kuantitatif berupa tes formatif. Teknik analisis data menggunakan teknik observasi, wawancara dan dokumentasi, sedangkan kuantitatif melalui pengolahan uji soal formatid dengan teman sejawat. Uji keabsahan data meliputi uji triangulasi dan menggunakan uji validitas dan reliabilitas. Hasil penulisan menunjukkan bahwa adanya peningkatan keterampilan menulis surat pribadi siswa setelah penerapan model *mind mapping*. Tahapan dilaksanakan dua siklus yaitu siklus I dan siklus II. Hasil analisis pada siklus I terlihat 24 siswa (73%) tuntas, dan pada siklus II terjadi peningkatan secara signifikan, yaitu 100% tuntas. Jadi, metode *mind mapping* mampu meningkatkan motivasi belajar dan hasil belajar siswa pada fase D dengan baik.

**Kata kunci:** hasil belajar, metode *mind mapping*, surat pribadi

**PENDAHULUAN**

Pembelajaran bahasa Indonesia bertujuan untuk mengembangkan kemampuan berkomunikasi siswa, baik dalam bentuk tulisan maupun dalam bentuk lisan. Pembelajaran bahasa Indonesia merupakan pembelajaran literasi siswa untuk berbagai tujuan berkomunikasi dalam konteks sosial budaya Indonesia (Kemdikbudristek, 2022). Keterampilan literasi dapat dikembangkan dengan belajar mendengarkan, membaca, melihat, menulis, berbicara, dan menyajikan untuk berbagai keperluan berbasis genre yang berkaitan dengan penggunaan bahasa dalam kehidupan sehari-hari. Upaya mencapai tujuan pembelajaran literasi diterapkan pada pembelajaran bahasa tulis khususnya penulisan surat pribadi di SMP kelas VII.

Menulis merupakan bentuk kegiatan untuk menghasilkan karya berupa catatan, informasi, dan cerita yang dihasilkan dari proses berpikir dan menuangkan gagasan dalam bentuk bahasa tulis dan bertujuan untuk memberitahu, menyakinkan dan menghibur orang lain. Seperti yang disampaikan sebelumnya, salah satu materi dalam pembelajaran bahasa adalah menulis surat pribadi, maka yang akan dikaji dalam pembahasan ini adalah keterampilan dalam menulis surat pribadi.

Surat yang berisi curahan isi hati disebut dengan surat pribadi, karena isinya mengenai hal-hal yang bersifat pribadi yang dapat menjadi rahasia bagi orang lain (Yunus, M., dkk., 2022). Surat pribadi ialah surat yang dibuat seseorang yang isinya menyangkut kepentingan pribadi (Safira, dkk., 2023). Kemampuan siswa dalam menulis surat pribadi harus dikembangkan agar mereka mampu mengekspresikan ide ataupun gagasan mereka dalam bentuk tulisan.

Berdasarkan hasil analisis asesmen formatif pada bulan April 2024, yaitu prasiklus menunjukkan hasil pembelajaran

hanya mampu mencapai 12%. Artinya, hanya 4 dari 33 siswa yang mampu mengoptimalkan kemampuan menulisnya dengan baik. Dengan hasil inilah, guru mengadakan perbaikan pembelajaran yang lebih inovatif. Salah satu perbaikan tersebut adalah penerapan metode pembelajaran yang menarik dan tepat bagi siswa.

Metode pembelajaran yang akan diterapkan penulis dalam pembelajaran kelas VII SMP ini adalah metode *Mind Mapping*. *Mind mapping* merupakan cara untuk menempatkan informasi ke dalam otak dan mengambilnya kembali ke luar otak (Agustina R., & Hutabarat, Z. S. 2023).

Sedangkan menurut Ekasari (2020) *mind mapping* (peta pikiran) merupakan suatu metode pembelajaran yang dirancang untuk membantu siswa dalam menentukan dan menyusun inti-inti yang penting dari materi pelajaran, serta metode yang dapat membantu siswa untuk meningkatkan pengetahuan siswa dalam penguasaan konsep dari suatu pokok materi pelajaran. Pada dasarnya *Mind Mapping* dihasilkan dari perpaduan antara pola berfikir lurus dan pola berfikir memancar, kegunaan *Mind Mapping* dalam rangka mengembangkan kemampuan motorik halus anak, mengembangkan kemampuan motorik halus anak banyak yang terfokus kepada hasil akhir, yaitu agar anak cepat menulis (Kustian, N.G., 2021).

Jika dilihat dari hasil belajar di atas, masih banyak siswa yang belum mencapai tujuan pembelajaran. Ketidakterhasilan siswa dalam menulis tersebut mendorong penulis untuk melakukan perbaikan pembelajaran yang tidak klasikal yakni dengan menerapkan model *Mind Mapping* ke dalam pembelajaran menulis surat pribadi siswa, maka secara tidak langsung hasil belajar juga akan ikut meningkat dengan hasil baik yakni mencapai KKTP.

## METODE PENELITIAN

Penulisan ini menggunakan jenis Penelitian Tindakan Kelas (PTK) atau *Classroom Action Reserach* (CAR). PTK adalah penelitian tindakan yang dilaksanakan di dalam kelas ketika pembelajaran berlangsung (Salim, dkk., 2019). Sejalan dengan pernyataan tersebut Hefriyanti, N&Juanda (2023) berkata pentingnya seorang guru melakukan PTK agar permasalahan yang dihadapi saat pembelajaran segera mendapatkan solusi sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai. Sehingga dapat di simpulkan bahwa PTK dilakukan dengan tujuan untuk memperbaiki kualitas pembelajaran yang berfokus pada kelas atau pada proses pembelajaran yang terjadi di dalam kelas.

Model PTK yang digunakan oleh penulis dalam penulisan ini adalah model Kurt Lewin. Dalam model Lewin terdapat empat langkah yang akan dilaksanakan dalam setiap siklusnya, meliputi perencanaan (*planning*), tindakan (*acting*), observasi atau pengamatan (*observing*), dan refleksi (*reflecting*) (Fahmi,dkk, 2021). Proses pembelajaran dimulai dari perencanaan, namun keempat komponen tersebut berfungsi dalam setiap satu siklus, maka selanjutnya masing-masing berperan secara berkesinambungan.

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian PTK ini adalah menggunakan pendekatan kualitatif dan kuantitatif.

Teknik pengumpulan instrumen data meliputi teknik meliputi observasi, wawancara, dan dokumentasi. Teknik observasi bertujuan untuk menjangir informasi, bagaimana sikap siswa dalam pembelajaran di kelas. Instrumen observasi dapat berupa ceklis yang berkaitan dengan sikap siswa (Andriani, dkk, 2023). Teknik wawancara digunakan untuk mengetahui proses belajar siswa dalam menulis surat pribadi. Dokumentasi bertujuan untuk mengumpulkan data yang berkaitan dengan

proses pembelajaran dengan dokumentasi yang dibuat oleh masing-masing siswa.

Pengumpulan data kuantitatif berupa tes formatif. Tes formatif ini berupa penugasan membuat surat pribadi berdasarkan ilustrasi yang di buat oleh guru, kemudian siswa membuat bagian-bagian yang harus ditulis dalam surat pribadi tersebut. Rentang penilaian pada setiap bagian mulai dari skor 5 hingga 20, dan total skor yang didapatkan berjumlah 100.

Uji keabsahan data kualitatif menggunakan triangulasi, yaitu menggali kebenaran informasi dengan menggunakan berbagai sumber data seperti hasil analisis dokumentasi, hasil observasi, hasil wawancara siswa maupun wawancara dengan rekan sejawat dan guru lainnya. Sedangkan uji keabsahan soal tes menggunakan uji validitas dan reliabilitas. Uji validitas merupakan uji yang berfungsi untuk melihat apakah suatu alat ukur tersebut valid (sahih) atau tidak valid (Janna & Herianto, 2021). Uji validitas bertujuan untuk mengetahui kelayakan butir pertanyaan yang disusun penulis. Sedangkan uji reliabilitas bertujuan untuk mengukur kestabilan dan konsistensi responden dalam menjawab soal.

Lokasi penulisan ini akan dilaksanakan di SMP N 3 Karangrayung. Penelitian ini dilaksanakan selama dua bulan yaitu dari bulan April 2024 hingga bulan Mei 2024. Kegiatan di bulan pertama dimulai dari prasiklus, siklus I dan siklus II dilaksanakan pada bulan kedua.

Pada kegiatan prasiklus sendiri merupakan kegiatan pembelajaran yang dilakukan untuk mengumpulkan data awal, kemudian data tersebut akan dilakukan tindakan refleksi oleh penulis. Hasil refleksi dari kegiatan prasiklus inilah yang akan menjadi dasar awal untuk menyimpulkan apakah pembelajaran tersebut berhasil atau tidak dan mencapai KKTP (Kriteria Ketuntasan Tujuan

Pembelajaran) seperti yang diharapkan, sedangkan KKTP yang disepakati sekolah adalah 75.

Penulis berharap, metode ini dapat mengetahui peningkatan keterampilan menulis surat pribadi siswa pada fase D di SMP N 3 Karangrayung. Peningkatan keterampilan menulis ini dapat dilihat dari persentase nilai yang dihasilkan di setiap siklus I dan siklus II. Apakah hasil peningkatan persentase nilai rata-rata yang diperoleh siswa mencapai KKTP. Jika hasil tugas siswa mencapai KKTP, maka siswa dinyatakan tuntas.



Gambar 1. Mind Mapping Surat Pribadi

Penentuan subyek dalam penulisan ini adalah kelas VII SMP yang terdiri dari 6 kelas, terdiri dari kelas VII A hingga VII F yang terdiri sebanyak 198 siswa. Akhirnya penulis menentukan *purposive sampling*, yaitu teknik pengambilan sampel data dengan pertimbangan tertentu. Pertimbangan yang diambil penulis adalah kelas VIIC karena pencapaian ketidak tuntas siswa pada KKTP masih relatif paling tinggi sehingga perlu *sampling* yang tepat agar nantinya dapat diterapkan di semua kelas. Kelas VIIC terdiri dari 33 siswa yang terdiri dari 17 laki-laki dan 16 perempuan.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelaksanaan prasiklus dilaksanakan pada Hari Senin, tanggal 22 April 2024 dengan cara mengamati kondisi siswa dan

melakukan observasi setiap siswa di dalam kelas tersebut. Selain observasi penulis juga wawancara terhadap siswa secara langsung dalam pembelajaran. Kegiatan tersebut dilaksanakan agar penulis dapat mengumpulkan informasi mengenai apa saja kendala atau faktor yang menjadikan siswa sulit menyusun atau menulis surat pribadi sesuai ilustrasi yang disampaikan oleh guru. Hasil observasi menunjukkan salah satu kendala yang utama yaitu masih adanya siswa yang belum lancar dalam menulis dan membaca dengan baik.

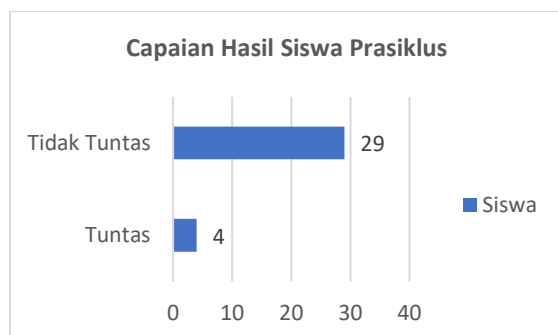
Selanjutnya penulis menyusun soal formatif dalam bentuk cerita dan bagian akhir siswa diminta membuat surat pribadi baik berupa surat pertama atau surat balasan. Berikut hasil capaian siswa dalam masa prasiklus.

Tabel 1. Hasil Belajar Prasiklus

No	Nama Siswa	KKTP	Nilai	Keterangan	
				T	TT
1	ARJ	75	10		√
2	ASR	75	20		√
3	AVA	75	10		√
4	ADA	75	30		√
5	AKJ	75	10		√
6	APA	75	60		√
7	CR	75	60		√
8	DRN	75	20		√
9	DP	75	10		√
10	FCRO	75	50		√
11	FW	75	100	√	
12	HYP	75	20		√
13	IAM	75	60		√
14	KR	75	60		√
15	MV	75	100	√	
16	MR	75	10		√
17	MA	75	50		√
18	MI	75	10		√
19	MF	75	100	√	
20	MFS	75	70		√
21	MSA	75	60		√
22	QPH	75	60		√
23	RKP	75	20		√
24	RDA	75	10		√
25	RT	75	70		√
26	SPZ	75	70		√
27	TV	75	10		√
28	WA	75	60		√

29	WY	75	20	√
30	WD	75	20	√
31	YL	75	100	√
32	ZAS	75	20	√
33	ZP	75	20	√
Jumlah		1400		
Rata-rata		42,4		
Tuntas		4		
Tidak Tuntas		29		
Persentase		12%	88%	
Ketuntasan Belajar				

Berikut tampilan grafik prasiklus tentang ketuntasan atau keterampilan siswa dalam belajar menulis surat pribadi.



Gambar 2. Hasil Capaian Siswa Prasiklus

Hasil yang didapatkan pada masa prasiklus sudah disampaikan di bagian awal yakni hanya 12% atau 4 siswa saja yang mencapai nilai KKTP, sedangkan 29 siswa tidak mampu mencapai KKTP. Dengan jumlah 29 siswa maka persentase yang dihasilkan sebesar 88%, sehingga dapat disimpulkan tingkat kemampuan menulis sangat rendah.

Berdasarkan hasil prasiklus tersebut maka penulis harus melakukan perbaikan dalam pembelajaran yang dilaksanakan di siklus I pada hari Sabtu, 27 April 2024. Hasil drai sikus I ternyata masih belum maksimal maka dilanjutkan siklus II pada hari Sabtu, 4 Mei 2024.

## Siklus 1

Kegiatan siklus I bertujuan untuk meningkatkan perbaikan hasil pembelajaran yang terdiri dari beberapa

fase. Fase tersebut meliputi perencanaan perbaikan modul ajar, kemudian menggunakan metode pembelajaran *mind mapping* sebagai ganti metode ceramah.

Pada tahapan siklus 1, penulis bekerjasama dengan teman sejawat ibu DSM sebagai supervisor yang akan mengamati jalannya perbaikan pada siklus 1. Supervisor mengamati jalannya perbaikan pembelajaran dan memberi masukan apa yang kurang dan perlu diperbaiki dalam siklus I ini dengan mengisi isian lembar observasi yang sudah tersedia. Tahapan pembelajaran pada siklus ini meliputi kegiatan awal (mengucapkan salam, mengawali pembelajaran dengan berdoa, melakukan absensi kehadiran siswa, melakukan apersepsi, menyampaikan Tujuan Pembelajaran, menghubungkan materi sebelumnya dengan materi hari tersebut). Selanjutnya kegiatan inti penerapam metode *mind mapping* dalam penulisan surat pribadi dan tahap terakhir penutup dan refleksi pembelajaran.

Hasil perbaikan pembelajaran dengan metode *mind mapping* terkait capaian nilai siswa atau ketuntasan belajar pada siklus 1 ditampilkan dalam tabel berikut ini:

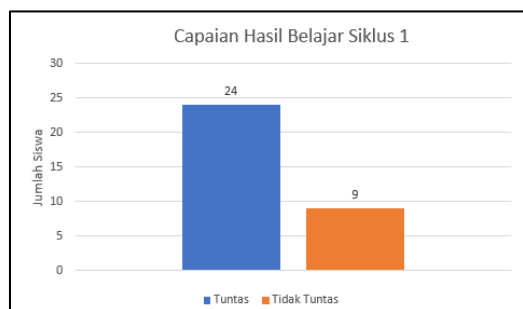
Tabel 2. Hasil Belajar Siklus 1

No	Nama Siswa	KKTP	Nilai	Keterangan	
				T	TT
1	ARJ	75	60		√
2	ASR	75	60		√
3	AVA	75	100	√	
4	ADA	75	100	√	
5	AKJ	75	80	√	
6	APA	75	100	√	
7	CR	75	100	√	
8	DRN	75	30		√
9	DP	75	100	√	
10	FCRO	75	100	√	
11	FW	75	100	√	
12	HYP	75	100	√	



13	IAM	75	100	✓	
14	KR	75	100	✓	
15	MV	75	100	✓	
16	MR	75	100	✓	
17	MA	75	100	✓	
18	MI	75	90	✓	
19	MF	75	100	✓	
20	MFS	75	100	✓	
21	MSA	75	60		✓
22	QPH	75	100	✓	
23	RKP	75	50		✓
24	RDA	75	100	✓	
25	RT	75	100	✓	
26	SPZ	75	100	✓	
27	TV	75	70		✓
28	WA	75	70		✓
29	WY	75	80	✓	
30	WD	75	100	✓	
31	YL	75	100	✓	
32	ZAS	75	40		✓
33	ZP	75	30		✓
<b>Jumlah</b>		<b>2820</b>			
<b>Rata-rata</b>		<b>85,5</b>			
<b>Tuntas</b>		<b>24</b>			
<b>Tidak Tuntas</b>		<b>9</b>			
<b>Persentase Ketuntasan Belajar</b>		<b>73%</b>	<b>27%</b>		

Berikut tampilan grafik siklus I tentang ketuntasan atau keterampilan siswa dalam belajar menulis surat pribadi dengan metode *mind mapping*.



Gambar 3. Hasil Capaian Siswa pada Siklus 1

Berdasarkan data capaian pembelajaran di atas menunjukkan bahwa dengan

penerapan metode *mind mapping* dapat meningkatkan keterampilan menulis surat pribadi. Hal ini ditunjukkan dari hasil siklus I yaitu hasil tabel menunjukkan jumlah siswa yang memenuhi KKTP sebanyak 24 siswa maka mengalami kenaikan dari 12% menjadi 73% dengan jumlah rata-rata nilai kelas 85,5. Sedangkan jumlah siswa yang tidak mencapai KKTP mengalami penurunan dari 88 % menjadi 27% (sebanyak 9 siswa).

Selanjutnya, penulis melakukan refleksi siklus I dan data menunjukkan masih ada 9 siswa yang belum tuntas, maka penulis perlu mengadakan tahap lanjutan, yakni siklus II. Harapannya dengan dilaksanakan siklus II siswa tuntas semua dan siswa dinyatakan telah mengalami peningkatan keterampilan menulis surat pribadi dengan berbagai ilustrasi dengan baik. Ada beberapa refleksi yang diberikan oleh teman sejawat ibu DSM, yakni adanya siswa yang tidak berani bertanya dan kurang lancar dalam membaca, sehingga siswa tersebut termasuk siswa yang tidak tuntas tersebut. Selain itu, ada beberapa siswa yang masih rendah kemampuan membacanya, sehingga siswa tersebut mengalami kesulitan dalam mengilustrasikan setiap kata dan kalimat yang harus dituliskan dalam isi surat. Penulis perlu memperbaiki pembelajaran dengan adanya pendampingan intensif bagi siswa yang masih mengalami kesulitan dalam membaca dan menulis.

## Siklus II

Perencanaan siklus II dilaksanakan pada hari Sabtu, tanggal 04 Mei 2024 dan persiapan pada siklus II adalah perbaikan dari refleksi di siklus 1 yakni seperti perbaikan modul ajar pada peningkatan metode *mind mapping* yang lebih variatif dan pendampingan pada siswa yang perlu pendampingan khusus karena masih rendahnya kemampuan membacanya

sehingga berdampak pada kemampuan menulis yang rendah juga.

Tahapan dalam siklus II tidak jauh beda dengan siklus 1 yaitu penulis melakukan persiapan dari perencanaan, pelaksanaan, observasi dan refleksi. Pada tahap pertama adalah perencanaan, penulis melakukan perbaikan dalam perencanaan pembelajaran yang merupakan hasil refleksi dari supervisor di siklus I. Seperti apa yang masih belum maksimal pada siklus I tersebut. Tahapan berikutnya adalah pembelajaran dan kegiatan terakhir penulis melakukan observasi begitu juga dengan supervisor dan bagian akhir melakukan refleksi kekurangan sudah terpenuhi semua atau belum dan ternyata penulis sudah memenuhi semua kekurangan dalam siklus sebelumnya. Hasil penilaian formatif tulisan surat pribadi anak adalah sebagai berikut.

Tabel 3. Hasil Belajar Siklus II

No	Nama Siswa	KKTP	Nilai	Keterangan	
				T	TT
1	ARJ	75	80	√	
2	ASR	75	80	√	
3	AVA	75	100	√	
4	ADA	75	100	√	
5	AKJ	75	100	√	
6	APA	75	100	√	
7	CR	75	100	√	
8	DRN	75	80	√	
9	DP	75	100	√	
10	FCRO	75	100	√	
11	FW	75	100	√	
12	HYP	75	100	√	
13	IAM	75	100	√	
14	KR	75	100	√	
15	MV	75	100	√	
16	MR	75	100	√	
17	MA	75	100	√	
18	MI	75	100	√	
19	MF	75	100	√	
20	MFS	75	100	√	
21	MSA	75	80	√	
22	QPH	75	100	√	
23	RKP	75	80	√	
24	RDA	75	100	√	
25	RT	75	100	√	
26	SPZ	75	100	√	

27	TV	75	80	√
28	WA	75	80	√
29	WY	75	100	√
30	WD	75	100	√
31	YL	75	100	√
32	ZAS	75	80	√
33	ZP	75	80	√
Jumlah		3120		
Rata-rata		94,5		
Tuntas		33		
Tidak Tuntas		0		
Persentase		100%		
Ketuntasan Belajar		100%		

Berikut tampilan grafik siklus II tentang ketuntasan atau keterampilan siswa dalam belajar menulis surat pribadi dengan metode *mind mapping*.



Gambar 4. Hasil Capaian Siswa pada Siklus II

Berdasarkan hasil tabel nilai dan grafik di atas menunjukkan hasil keterampilan menulis siswa pada siklus II tuntas 100%, semua mendapatkan nilai di atas KKTP, walaupun tidak semua mendapat nilai 100 tetapi nilai tersebut membuktikan siswa telah tuntas pada materi menulis surat pribadi.

Hasil akhir dari penerapan metode *mind mapping* dalam pembelajaran menulis surat pribadi membuktikan berhasil karena dapat meningkatkan kemampuan siswa dalam menulis surat. Dalam pembelajaran siklus I dan siklus II memperlihatkan siswa lebih mudah dan menarik dengan menyusun bagian-bagian surat berdasarkan alur surat ke dalam bentuk *mind mapping*.

Hasil penelitian tersebut serupa dengan hasil penelitian saudara Ekawati dan Kusumaningrum (2019) yang berjudul “Pengaruh Penerapan Metode Pembelajaran *Mind Mapping* terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas V Sekolah Dasar Negeri 2 Sumberrejo Tahun Pelajaran 2018/2019” yang menunjukkan peningkatan hasil belajar siswa sebesar 87% dengan nilai rata-rata sebesar 86,65.

## SIMPULAN

Hasil penelitian menunjukkan bahwa metode pembelajaran *mind mapping* dapat meningkatkan keterampilan menulis surat pribadi siswa fase D di SMP Negeri 3 Karangrayung dengan baik. Peningkatan yang terjadi cukup signifikan, yaitu pada prasiklus hanya 12% yang tuntas, kemudian pada siklus I naik menjadi 73% hingga pada tahap siklus II mencapai ketuntasan menjadi 100%. Total siswa sebanyak 33 siswa dinyatakan tuntas semua dengan nilai di atas KKTP yakni 75 dan dengan nilai rata-rata sebesar 94,5. Keberhasilan ini tidak lain adalah fokus penulis pada masalah dan dapat menyesuaikan minat atau ketertarikan anak pada sesuatu yang baru dan tidak monoton pada pembelajaran klasikal.

## UCAPAN TERIMA KASIH

Segala puji syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa atas berkat, bimbingan dan karunia-Nya yang dilimpahkan kepada penulis, sehingga akhirnya penulis dapat menyelesaikan penulisan karya ilmiah ini yang berjudul “Metode *Mind Mapping* dalam Menuis Surat Pribadi Siswa pada Fase D” tepat pada waktunya. Dalam penulisan karya ilmiah ini, penulis tidak luput dari berbagai kesulitan dan kesalahan, namun atas bantuan dan dorongan dari berbagai pihak akhirnya penulisan karya ilmiah ini terselesaikan. Ucapan terima

kasih yang sebesar-besarnya penulis ucapkan kasih kepada Bapak Dr. Juanda, S.S., M.Pd selaku pembimbing penulisan karya ilmiah ini hingga selesai. Selanjutnya ucapan terima kasih kepada Drs. Bambang Setiawan, M.Pd selaku Kepala Sekolah SMP Negeri 3 Karangrayung yang telah mengizinkan untuk melakukan penelitian di sekolah tersebut serta teman sejawat yang mengampu mata pelajaran Bahasa Indonesia dan dewan guru lainnya.

## REFERENSI

- Agustina, R., & Hutabarat, Z. S. (2023). Teknik Peta Pikiran (*Mind Mapping*): Motivasi Belajar Melalui Keterampilan Menulis. Purbalingga: Eureka Media.
- Andriani, dkk.(2023). Metode Penelitian. Tangerang Selatan: Universitas Terbuka.
- Ekasari, D. (2020). Kemampuan Menulis Teks Deskripsi Siswa Kelas VII SMP Negeri 1 Sindue Melalui Metode *Mind Mapping*. Jurnal Bahasa dan Satra, 5 (3), 17-23.
- Ekawati M.N & Kusumanginrum, D. (2019). Pengaruh Penerapan Metode Pembelajaran *Mind Mapping* terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas V Sekolah Dasar Negeri 2 Sumberrejo Tahun Pelajaran 2018/2019. Jurnal Pendidikan Dasar Sekolah Dasar Negeri 2 Sumberrejo.
- Fahmi, dkk. (2021). Penelitian Tindakan Kelas Panduan Lengkap dan Praktis.Indramayu: Penerbit Adab.
- Hefriyanti, N.&Juanda. (2023). Model *Discovery Learning* untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas VII SMP. Vocal: Jurnal



Ilmiah Bahasa dan Sastra Indonesia.  
2 (2), 79-88.

Janna, N.M. & Herianto. 2021. Konsep Uji Validitas dan Reliabilitas dengan Menggunakan SPSS. Artikel: Sekolah Tinggi Agama Islam (STAI) Darul Dakwah Wal-Irsyad (DDI) Kota Makassar.

Kemendikbudristek. (2022). Capaian Pembelajaran Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Fase A-Fase F. Jakarta : Badan Standar Kurikulum dan Asesmen Pendidikan Kementerian Pendidikan Kebudayaan Riset dan Teknologi Republik Indonesia.

Kustian, N. C. (2021). Penggunaan Metode *Mind Mapping* dalam Meningkatkan Hasil belajar Siswa. *Academia: Jurnal Inovasi Riset Akademik*. 1 (1), 30-37.

Safira, dkk. (2020). Mahir Menulis Surat Resmi dan Surat Pribadi untuk SMP/MTs. Jakarta: Guepedia.

Salim, dkk. (2019). Penulisan Tindakan Kelas: Teori dan Aplikasi Bagi Mahasiswa Guru Mata Pelajaran Umum dan Pendidikan Agama Islam di Sekolah. Medan: Perdana Publishing.

Yunus, M., dkk. (2022). Menulis 1. Tangerang Selatan: Universitas Terbuka.